



LAPORAN TAHUNAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PPSDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2019 akhirnya dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu dokumen yang menggambarkan kinerja institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selama tahun 2019. Laporan ini berisi tentang analisa situasi awal, tujuan dan sasaran kerja, strategi pelaksanaan serta hasil kerja yang semuanya itu bertujuan memberikan informasi tentang kondisi institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2019.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2019.

Jakarta, 28 Februari 2020
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Jakarta I
Direktur,



drg. Ita Astif Karmawati, MARS
NIP. 196405091988032002

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Grafik	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I : ANALISA SITUASI AWAL TAHUN	
A. Hambatan Tahun Lalu	1
B. Kelembagaan	2
C. Sumber Daya Manusia	8
BAB II : TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Dasar Hukum	13
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	14
BAB III : STRATEGI PELAKSANAAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	17
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi	23
C. Terobosan yang Dilakukan	23
BAB IV : HASIL KERJA	
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	25
B. Pencapaian Kinerja	30
C. Realisasi Anggaran	57
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

GRAFIK		Hal
Grafik 1.1.	Pagu dan Realisasi Tahun Anggaran 2019	13
Grafik 4.1.	Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015-2019	32
Grafik 4.2.	Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan IPK ≥ 3.25 Tahun 2015– 2019	37
Grafik 4.3.	Persentase Pembelajaran Berbasis E-learning	39
Grafik 4.4.	Persentasi Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang 6 bulan Tahun 2015-2019	42
Grafik 4.5.	Persentasi Capaian Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun	45
Grafik 4.6.	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Pada Jurnal Terakreditasi Tahun 2015 - 2019	51
Grafik 4.7.	Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2015-2019.....	52
Grafik 4.8	Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian Tahun 2015-2019.....	54
Grafik 4.9..	Perbandingan Jumlah Mahasiswa dengan Dosen Tahun 2019.....	60

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2019	8
Tabel 1.2.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2019	8
Tabel 1.3.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2019	9
Tabel 1.4.	Kondisi Luas Tanah dan Bangunan	9
Tabel 1.5.	Sarana Transportasi	10
Tabel 1.6.	Sarana dan Prasarana	10
Tabel 1.7.	Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran	11
Tabel 1.8.	Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2019.....	11
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	15
Tabel 4.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019.....	30
Tabel 4.2.	Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu.....	32
Tabel 4.3.	Jumlah Lulusan Tepat Waktu Berdasarkan Program Studi Tahun 2019	33
Tabel 4.4.	Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2019 ...	34
Tabel 4.5.	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2019.....	35
Tabel 4.6.	Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2014-2019.....	35
Tabel 4.7.	Persentase Capaian Indikator Lulusan Yang Mendapat IPK \geq 3.25 Tahun 2019	36
Tabel 4.8.	Jumlah Lulusan Yang Mendapat IPK \geq 3.25 Berdasarkan Program Studi Tahun 2019.....	37
Tabel 4.9.	Persentase Capaian Pembelajaran E – Learning Tahun 2019.....	39
Tabel 4.10.	Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah LuLusan di Pasar Kerja Kurang dari 6 bulan Tahun 2019.....	41
Tabel 4.11.	Jumlah Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 6 Bulan TA. 2018/2019..	41
Tabel 4.12.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan oleh dosen dalam 1 Tahun Tahun 2019.....	44
Tabel 4.13.	Capaian Indikaor Kinerja Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan oleh Dosen Berdasarkan Jenis Penelitian Dalam 1 Tahun Tahun 2019.....	44

Tabel 4.14.	Persentase Publikasi Karya Ilmiah Yang Dipublikasikan Di Jurnal Ilmiah Tahun 2019.....	47
Tabel 4.15.	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Yang Dipublikasikan Di Jurnal Ilmiah Pada Jurnal Akreditasi Tahun 2019.....	47
Tabel 4.16.	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2019.....	51
Tabel 4.17.	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2019.....	51
Tabel 4.18.	Persentase Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian Tahun 2019.....	54
Tabel 4.19.	Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2019.....	56
Tabel 4.20.	Persentase Capaian Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2019.....	56
Tabel 4.21.	Rincian Belanja Anggaran Tahun 2017 s.d. Tahun 2019.....	57
Tabel 4.22.	Realisasi Tahun Anggaran 2019 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan.....	58
Tabel 4.23.	Capaian Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2019.....	59
Tabel 4.24.	Capaian Indikator Kinerja Persentase Rasio Dosen Dengan Mahasiswa Tahun 2019.....	59
Tabel 4.25.	Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2019.....	61
Tabel 4.26.	Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen S3.....	63
Tabel 4.27.	Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2019.....	63
Tabel 4.28.	Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2019.....	64
Tabel 4.29.	Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2019.....	66
Tabel 4.30.	Jumlah Mahasiswa Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2018 dan 2019 per Program Studi	66
Tabel 4.31.	Jumlah Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi Tahun 2019.....	68

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Tahun Lalu

Politeknik Kesehatan Jakarta I melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDM Kesehatan) serta melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Tinggi PPSDM Kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dapat terlihat dari keberhasilan dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun lalu ada beberapa hal yang masih menjadi hambatan diantaranya :

1. Data Serapan lulusan di pasar kerja, dilakukan dengan melakukan survey serta menghimbau para alumni untuk mengisi aplikasi Tracer Studi yang tersedia di Website Poltekkes Jakarta, data tersebut baru bisa diketahui hasilnya maksimal tanggal 29 Februari 2020 (sesuai dengan taerget masa tunggu minimal 6 bulan setelah wisuda);
2. Target jumlah pendaftar untuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) Tahun 2018/2019 tidak mencapai target yang telah ditentukan (target 1560 orang, realisasi 1270 orang);
3. Rasio Tenaga Dosen tetap terhadap mahasiswa melebihi dari target sasaran mutu yaitu 1:13, realisasi rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:14);
4. Untuk jumlah kunjungan dari institusi lain masih jauh dari target yang diinginkan.
5. Persentase kepuasan mahasiswa atas pelayanan administrasi akademik sudah melebihi dari target sasaran mutu yang diinginkan yaitu target 85% realisasi kepuasan layanan akademik 90%.

6. Dari seluruh Dosen yang berjumlah 60 orang, baru 55 orang atau 91,6% yang sudah mempunyai sertifikat pendidik, sisanya masih belum memiliki sertifikat pendidik.
7. Perlu ditetapkan strategi pencapaian agar masalah yang ditemui pada tahun 2019 dapat diatasi pada tahun 2020.

B. Kelembagaan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I mengemban tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Diploma III dan Diploma IV. Sebagai pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diwajibkan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selalu mengacu pada visi dan misinya. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan selalu dilandasi pada upaya-upaya peningkatan mutu disetiap tahap proses pelaksanaan.

Input institusi pendidikan adalah ketersediaannya jumlah, jenis dan kelaikan/kelayakan calon peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar di kampus (kelas, perpustakaan, laboratorium, workshop dll) dan tatanan nyata (rumah sakit, puskesmas, komunitas), metoda pembelajaran dan sarana pendukung lainnya sesuai standar yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Proses Belajar Mengajar, Penelitian/Litbang dan Pengabdian Masyarakat, proses dalam kegiatan ini sangat diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan kesehatan yang berkualitas, situasi dan kondisi kampus yang kondusif dan dapat memberikan kesejahteraan bagi dosen dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akurat, akuntabel sesuai dengan tujuan institusi yang telah ditetapkan, sehingga baik dosen maupun peserta didik merasa aman, nyaman dan merasa dihargai kompetensinya.

Output institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah menghasilkan lulusan sumber daya manusia kesehatan yang professional, berkualitas dan terampil serta mampu memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan nasional.

Oleh sebab itu tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan.

Dalam hal pembangunan bidang kesehatan tenaga kesehatan mempunyai peranan sebagai pemikir, perencana, pelaksana termasuk sebagai penggerak pembangunan kesehatan.

Poltekkes kemenkes Jakarta I dapat menghasilkan lulusan bermutu dan mandiri yang dapat bersaing baik nasional maupun internasional dan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang tangguh yang memiliki daya saing baik ditingkat nasional maupun internasional diperlukan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dapat memberikan layanan pendidikan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Politeknik Kesehatan kemenkes Jakarta I mempunyai 4 (empat) Program Studi yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Orthotik Prostetik.

a. Jurusan Keperawatan

Jurusan Keperawatan telah berdiri sejak tahun 1972 dengan nama Sekolah Guru Keperawatan (SGP) Depkes RI Jakarta yang mengelola Pendidikan Guru Perawat yang lulusannya akan mengajar di sekolah perawat kesehatan dengan lama pendidikan 1 (satu) tahun, calon peserta didik dari lulusan SPR/SPK/Bidan yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, hingga tahun 1988 institusi ini meluluskan 15 angkatan dengan jumlah lulusan 650 orang.

Sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelayanan keperawatan saat itu dan sesuai dengan pola pendidikan yang ada, maka pendidikan guru keperawatan dikembangkan dan ditingkatkan dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun dan menjadi institusi Akademi Keperawatan (Program Keguruan) Wijayakusuma Jakarta yaitu mulai tahun 1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 71/Kep/Diknakes/V/1985.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001, Akademi Keperawatan Wijayakusuma berubah menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I Jurusan Keperawatan. Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

b. Jurusan Kebidanan

Jurusan Kebidanan berdiri sejak tanggal, 18 Mei 1998 dan ditetapkan berdasarkan SK Menkes RI No. HK.06.1.3.02.133, pada awalnya penerimaan mahasiswa baru dari lulusan SMU kemudian tahun kedua tahun akademik 1999/2001 sampai dengan 2000/2002 hanya menerima lulusan SPK dengan karakteristik program yang berfokus pada kebidanan komunitas.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Kesos No. 298/Menkes/SK/IV/2001, Akademi Kebidanan berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan, penerimaan mahasiswa baru masih dari lulusan SPK namun seiring dengan tuntutan perkembangan dalam pemenuhan kebutuhan untuk tenaga bidan yang professional hal ini sebagai dukungan pembangunan kesehatan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dan upaya pencapaian tersebut salah satunya adalah kesehatan keluarga yang mencakup kesehatan suami, isteri dan kesehatan anak sejak dalam kandungan, neonates, masa bayi dan balita sehingga Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan diharapkan memenuhi kebutuhan serta menghasilkan tenaga bidan yang professional dengan jumlah, jenis dan kualitas yang dapat diandalkan terutama dalam akselerasi penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Jurusan Keperawatan Gigi adalah institusi semula Sekolah Perawat Gigi (SPRG) sehubungan dengan tuntutan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sesuai baik jenis maupun jumlahnya maka perlu ditunjang sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas maka SPRG (Sekolah Keperawatan Gigi) dikembangkan menjadi Akademi Kesehatan Gigi, berdasarkan Surat Keputusan

MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001 Akademi Kesehatan Gigi berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kesehatan Gigi.

d. Jurusan Orthotik Prostetik

Jurusan Orthotik Prostetik merupakan jurusan baru dari pengembangan Politeknik Kesehatan Jakarta I yang mempunyai 3 (tiga) Jurusan menjadi 4 (empat) Jurusan, Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Kerjasama ini ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2009 antara PPSDM sebagai wakil dari Departemen Kesehatan RI dengan The Cambodia Trust, resmi dibuka pada tanggal, 16 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03/05/I/II/4/00141/2009, dengan menggunakan kurikulum Nasional 2003 dan kurikulum WHO/ISPO 2005. Pada tahun 2011 dikembangkan Prodi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03995/2011 tanggal 7 Juli 2011 tentang Pembentukan Program Diploma IV Ortotik Prostetik pada Jurusan Ortotik Prostetik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I, telah mendapatkan pengakuan dari akreditasi Nasional dengan nilai 85,35 , dan akreditasi internasional ISPO (*International Society Prosthetics and Orthotics*) pada tanggal 15 Juni 2012 dengan masa akhir 15 Juni 2015.

C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I pada kondisi Desember 2019 adalah 136 (seratus tiga puluh enam) pegawai seperti digambarkan pada table di bawah ini.

Tabel 1.1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2019

No	Nama Satuan Organisasi	Jabatan							Jumlah
		Struktural					Fungsional	Staf	
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V			
1	Direktorat	0	0	1	3	0	11	37	48
2	Jurusan Kebidanan	0	0	0	0	0	17	5	22
3	Jurusan Keperawatan	0	0	0	0	0	14	7	21
4	Jurusan Keperawatan Gigi	0	0	0	0	0	15	7	22
5	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	0	3	20	23
TOTAL		0	0	1	3	0	60	76	136

Tabel 1.2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2019

No	Nama Unit Kerja	Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1	D3	D4/S1	S2	S3	
1.	Direktorat	0	1	6	0	10	18	11	2	48
2.	Jurusan Keperawatan	0	1	0	0	1	1	17	2	22
3.	Jurusan Kebidanan	0	1	1	1	0	3	11	4	21
4.	Jurusan Keperawatan Gigi	0	0	1	0	1	4	15	1	22
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	5	11	6	1	23
TOTAL		0	3	8	1	17	37	60	10	136

Tabel 1.3. Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2019

No	Nama Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Direktorat	2	8	34	4	48
2.	Jurusan Keperawatan	1	1	11	9	22
3.	Jurusan Kebidanan	0	2	14	5	21
4.	Jurusan Kepr. Gigi	0	1	17	4	22
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	6	15	2	23
TOTAL		3	18	91	24	136

2. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sampai dengan bulan Desember 2019 adalah, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, Laptop, PC Unit, Printer dan LCD Proyektor seperti pada table di bawah ini.

Tabel 1.4. Kondisi Luas Tanah dan bangunan

No	Unit Kerja	Aset Fisik (M2)					
		Tanah	R. Kuliah	R. Perpus	R. Lab	R. Adm.	R. Dosen
1	Direktorat	11.570		340		174	
2	Keperawatan		252		745	63	186
3	Kebidanan		303		526	92	147
4	Keperawatan Gigi	9604	229		443	105	135
5	Ortotik Prostetik		112	31	395	213	183
6	Klinik Terpadu				155		

Tabel 1.5. Sarana Transportasi

No	Unit Kerja	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Direktorat					
	Roda 2	4	4	2	2	4
	Roda 4	6	6	9	9	10
	Roda 6	1	1	1	1	1
2.	Keperawatan					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	1	1
	Roda 6	1	1	1	0	0
2.	Kebidanan					
	Roda 2	1	1	1	1	1
	Roda 4	1	1	1	1	1
	Roda 6	1	1	0	0	0
3.	Keperawatan Gigi					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	1	2
	Roda 6	1	1	1	0	0
4	OP					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	2	2
	Roda 6	0	0	0	0	0

Tabel 1.6. Sarana dan Prasarana

No	Unit Kerja	2015	2016	2017	2018	2019
1	DIREKTORAT :					
	Musholla	2	2	2	1	1
	Aula	1	1	2	2	2
	Sarana OR & Kesenian	0	0	0	0	0
2	KEPERAWATAN :					
	Musholla	0	1	1	1	1
	Aula	0	1	0	0	0
	Sarana OR & Kesenian	0	2	0	0	0
3	KEBIDANAN :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana Olahraga	0	0	0	0	0
4	KEPERAWATAN GIGI :					
	Musholla	1	1	1	1	2
	Aula	1	1	1	1	1
	Sarana Olahraga	3	3	3	3	3

5	ORTOTIK PROSTETIK : Musholla Aula Sarana Olahraga	1 0 1	1 0 1	1 0 1	1 0 1	1 0 1
---	--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Tabel 1.7. Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran

No	Nama Barang	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PC Unit	201	185	16	
2	Printer	123	102	9	13
3	Notebook	123	97	14	11
4	Scanner	19	18	1	
5	LCD Projector	71	59	12	

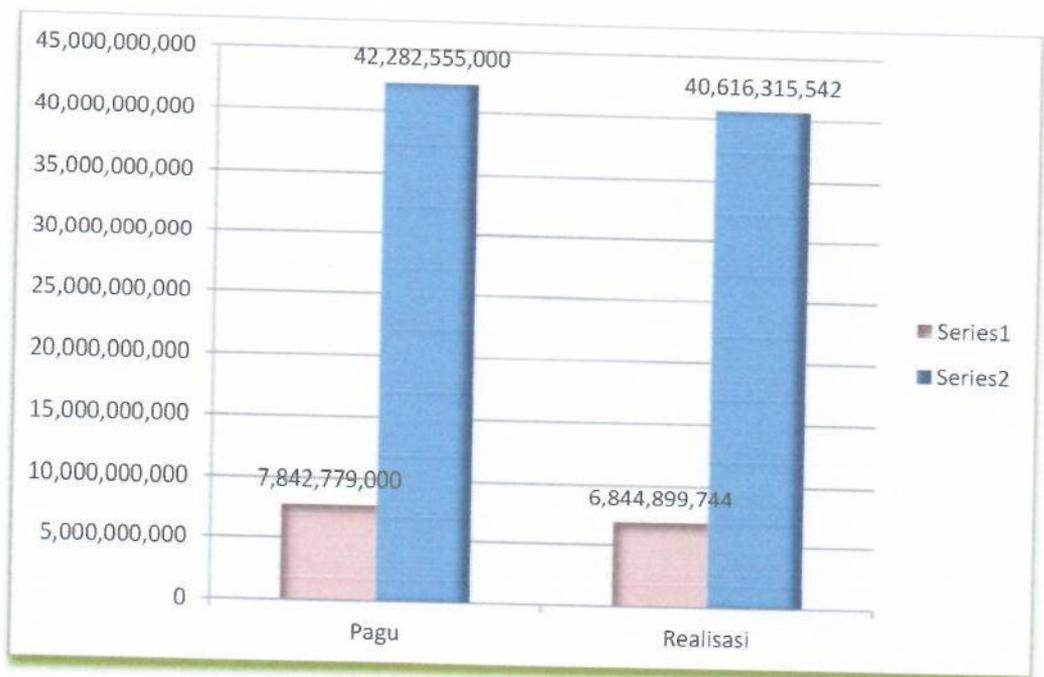
3. Dana

Pada tahun 2019 alokasi anggaran yang tersedia di Politeknik Kemenkes Jakarta I sebesar Rp. 50.715.334.000,- (lima puluh juta tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh empat ribu rupiah) yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan sumber dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk lebih jelasnya, rincian masing-masing pagu bisa dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini;

Tabel 1.8. Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2019

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	% Realisasi
PNBP	7.842.779.000	6.844.899.744	87.28
Rupiah Murni	42.282.555.000	40.616.315.542	94.74

Grafik 1.1. Pagu dan Relisasi Tahun Anggaran 2019



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

1. Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/II/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/Menkes/Per/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2361/Menkes/Per/XII/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan;
4. Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4268);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585);
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 144/MENKES/PER/VII/2010 Tanggal 19 Agustus 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes RI;
10. Keputusan Menkes RI No. 375/MENKES/SK/V/2009 Tentang Sistem Kesehatan nasional.

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

A. Tujuan

Tujuan ditetapkannya perencanaan kinerja adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- b. Ada perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

B. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan/pengajaran;
- b. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi ;
- c. Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian
- e. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional
- f. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat
- g. Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan efektif
- h. Meningkatnya layanan prima

C. Indikator

Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Persentase lulusan tepat waktu;
- b. Persentase lulusan uji kompetensi
- c. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 ;
- d. Persentase pembelajaran berbasis *e-learning*
- e. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan;
- f. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun;
- g. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah dalam 1 tahun;
- h. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah

- i. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun;
- j. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
- k. Jumlah pendapatan PNBP
- l. Rasio dosen terhadap mahasiswa
- m. Indeks HKI
- n. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
- o. Indeks kepuasan masyarakat
- p. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

D. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan tepat waktu	97,50 %
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase lulusan uji kompetensi	95 %
3	Meningkatkan kualitas pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3.25$	85 %
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	8,03 %
5	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	93,40 %
6	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	37 judul

(1)	(2)	(3)	(4)
7	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah dalam 1 tahun	15 judul
8	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	2 wilayah
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	50 %
9	Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan efektif	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	15,47 %
		Jumlah pendapatan PNBP	8.002.836.000
10	Meningkatkan layanan prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 13
		Indek HKI	1,70
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	10 %
		Indeks kepuasan masyarakat	2,75
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15,80%

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN				
1	Penyusunan rencana/program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki rencana kerja sesuai rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I 2015-2019	100%	Rencana kerja tahunan disusun berdasarkan rencana aksi 2015-2019 dan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya serta melibatkan seluruh pihak terkait
2	Sosialisasi visi, misi, tujuan/ kebijakan	Civitas akademika mendapatkan sosialisasi tentang visi, misi, tujuan, sasaran/kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I	80%	Sosialisasi dilakukan melalui media cetak, online, rapat-rapat
3	Evaluasi rencana/program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan evaluasi rencana/program kerja yang telah di susun	Minimal sekali setahun	Dilakukan evaluasi minimal bulan keenam untuk menentukan apakah seluruh rencana/program kerja dapat dijalankan atau memerlukan revisi
TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU				
4	Pegawai memiliki sasaran kerja yang ditetapkan diawal tahun dan dievaluasi pada akhir tahun	Setiap pegawai memiliki sasaran kerja dan target yang harus dicapai dan dievaluasi pada akhir tahun	100%	Sasaran kerja ditetapkan oleh pegawai dan disetujui oleh atasan langsung pada awal tahun dan dievaluasi oleh atasan langsung setiap akhir tahun
5	Menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) diupload diwebsite Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Perjanjian Kinerja ditetapkan diawal tahun dengan persetujuan Kepala Badan PPSDM Kesehatan serta LAKIP dibahas dengan Inspektorat Jenderal Kemenkes RI
6	Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dilaksanakannya Audit Mutu Internal 2 kali dalam setahun	100%	Audit mutu internal sebagai evaluasi diri dilaksanakan oleh auditor internal

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
7	Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dilaksanakannya surveilens (audit eksternal) 1 kali dalam setahun	100%	Audit eksternal/surveilens/ resertifikasi dilaksanakan oleh auditor eksternal
8	Memastikan masalah/temuan dalam audit ditindaklanjuti sebagai proses perbaikan berkelanjutan	Masalah/temuan dalam AMI maupun surveilens ditindaklanjuti/diselesaikan	50%	Temuan/masalah yang ditemukan dikoordinasikan dengan pihak terkait agar dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan
MAHASISWA DAN LULUSAN				
9	Peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru	Adanya peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru minimal 1560 pada TA 2019/2020	1560 orang	Meningkatkan promosi melalui campus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA
10	Pengukuran animo/minat calon mahasiswa yang mendaftar	Rasio jumlah pendaftar mahasiswa baru dan jumlah yang diterima yakni 5 : 1	5 : 1	Meningkatkan kerjasama antar institusi dengan membuka kelas kerjasama serta meningkatkan promosi
11	Pengukuran besarnya kelulusan mahasiswa berdasarkan ketentuan akademik dan tahun akademik	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan (lulus tepat waktu)	97.5%	Memberikan kuliah remedial bagi mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang kurang sehingga tidak menambah semester
12	Pengukuran kualitas akademik lulusan melalui nilai IPK	Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3.25	85%	Memotivasi belajar mahasiswa
13	Pengukuran Kelulusan Uji Kompetensi	Persentase kelulusan mahasiswa melalui uji kompetensi	95%	Meningkatkan peran pembimbing akademik dan melakukan try out uji kompetensi internal kampus
14	Pengukuran tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak di wisuda	93.4%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku kepentingan untuk pendayagunaan lulusan.
15	Kegiatan yang melibatkan alumni	Masing-masing program studi mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni	4 kegiatan	Program studi mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni masing-masing
16	Mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Mahasiswa yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional minimal 1 orang	1 orang	Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
SUMBER DAYA MANUSIA				
17	Rasio jumlah dosen tetap dan mahasiswa	Rasio jumlah dosen tetap dengan mahasiswa tidak melebihi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbud	1:13	Memastikan jumlah mahasiswa yang diterima tidak melebihi rasio yang dipersyaratkan Dikti
18	Ketersediaan SDM dosen	Persentase dosen tetap yang memiliki pendidikan S3	10%	Meningkatkan pendidikan dosen melalui tugas belajar atau ijin belajar
19		Indeks HKI dosen	1,7	Meningkatkan motivasi dosen untuk mendaftarkan karya mereka sebagai hak kekayaan intelektual
20		Indeks Kepuasan Masyarakat	2.75	Memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna layanan
21		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15,8%	Melakukan wawancara mendalam untuk seleksi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.
22	Sertifikasi Dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	95%	Meningkatkan kesiapan dosen agar lulus sertifikasi dengan melakukan pelatihan pengisian portofolio sertifikasi dosen bagi dosen yang diusulkan
23	Dosen yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	Persentase SDM yang mengikuti pelatihan sesuai profesi	50%	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan pelatihan sesuai visi misi prodi dan kompetensi profesi
24		Persentase SDM yang mengikuti workshop	50%	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan workshop sesuai muatan lokal prodi dan kompetensi Dosen serta profesi
25		Persentase SDM yang mengikuti seminar	50%	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan seminar sesuai muatan lokal prodi dan kompetensi Dosen serta profesi

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
26	Pemberdayaan dosen	Jumlah dosen tetap yang diundang sebagai narasumber dari instansi lain	10 orang	Mendorong dosen untuk aktif sebagai narasumber
27	Dosen berprestasi tingkat nasional	Dosen yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional	1 orang	Melakukan seleksi dosen berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional
28	Perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	Persentase perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	60%	Mendorong pustakawan menghitung angka kredit untuk mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan
29	SDM Keuangan bersertifikat bendahara	Jumlah tenaga keuangan yang telah memiliki sertifikat sebagai bendahara	8 orang	Mengirim SDM keuangan mengikuti pelatihan sebagai bendahara
KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK				
30	Ketersediaan RPS	Persentase matakuliah yang memiliki RPS	100%	Memfasilitasi penyusunan RPS melalui workshop/rapat
31	Pencapaian materi kuliah sesuai dengan RPS	Persentase jumlah matakuliah yang pencapaian materinya sesuai RPS pada semester tertentu	100%	Melakukan rekapitulasi daftar hadir dosen dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan
32	Pengukuran pembelajaran dengan menggunakan e-learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	8.03%	Mendorong dosen untuk memanfaatkan sarana Daring sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kapasitas internet di seluruh bagian kampus.
33	Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang kehadirannya pada PBM matakuliah memenuhi standar minimal (75%) untuk semua mata kuliah pada semester tertentu	98%	Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa pada semua matakuliah
34	Pelaksanaan evaluasi PBM	Persentase jurusan melakukan evaluasi proses belajar mengajar setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun	100%	Jurusan mengirimkan laporan semester sebagai evaluasi PBM
35	Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	Persentase kehadiran dosen	100%	Melakukan rekapitulasi kehadiran dosen setiap bulan

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
36	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang puas terhadap proses pembelajaram	85%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menyebarkan kuesioner pada setiap matakuliah di akhir semester
37	Pengukuran kepuasan pegawai terhadap organisasi	Persentase pegawai yang puas terhadap organisasi	85%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan pegawai
38	Jaringan kerjasama dengan pihak ketiga	Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi	85 naskah kerjasama	Meningkatkan kerjasama antar institusi
39	Kunjungan instansi lain	Jumlah kunjungan dari institusi/instansi lain	5 kunjungan	Menerima setiap kunjungan yang menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan maupun studi banding
40	Review kurikulum	Jumlah review kurikulum yang dikaji dalam 5 tahun terakhir minimal	4 kegiatan	Jurusan melakukan review kurikulum minimal sekali dalam 5 tahun
41	Ketersediaan bahan ajar	Persentase matakuliah yang dilengkapi dengan bahan ajar dalam bentuk buku, diktat, atau pedoman praktik	75%	Merangsang motivasi dosen dalam menyusun bahan ajar
PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM INFORMASI				
42	Pengukuran kinerja pengelolaan keuangan efektif	Presentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	15,47%	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien
43		Jumlah pendapatan PNBPN dalam setahun	8.002836.000	Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa
44	Realisasi penyerapan anggaran	Realisasi penyerapan anggaran	95%	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien dan memaksimalkan penggunaan anggaran
45	Sarana pembelajaran di laboratorium	Persentase jenis laboratorium yang dimiliki program studi sesuai standar laboratorium Badan PPSDM Kesehatan dan ISPO	100%	Menambah fasilitas laboratorium sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
46		Persentase rasio alat laboratorium dengan mahasiswa yang sesuai dengan standar PPSDM	20%	Menambah jumlah alat laboratorium yang kurang melalui mekanisme anggaran
47	Penggunaan sistem informasi untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi	Jumlah jenis layanan akademik dan administrasi yang telah menggunakan sistem komputerisasi/jaringan	13 jenis	Memanfaatkan sistem informasi/jaringan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
PENELITIAN				
48	Penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	37 buah	Merangsang motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan anggaran yang sesuai
49	Publikasi karya ilmiah dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Skor jumlah karya ilmiah yang di publikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	3,4	Merangsang motivasi dosen untuk mempublikasikan penelitiannya
50	Penerbitan jurnal berkala	Penerbitan jurnal berkala dalam setahun	2 edisi	Memfasilitasi civitas akademika untuk mempublikasikan penelitiannya.
51	Jurnal ilmiah internasional berlangganan	Jurnal ilmiah internasional yang diperoleh secara rutin per penerbit secara langganan	4 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
52	Kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah pelayanan/ PKM yang dilakukan dosen tetap dengan biaya sendiri/ Poltekkes	57 paket	Mendorong dosen melaksanakan PKM melalui penganggaran DIPA
53		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	50%	Mendorong dosen melaksanakan PKM berbasis riset
54		Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen tetap berbasis riset	1 paket	Mendorong dosen melaksanakan PKM berbasis riset
55	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/ PKM	Jumlah mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada di dosen dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	30 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
56		Jumlah mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	30 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
57	Pendanaan kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah dana Pelayanan/ PKM yang dianggarkan DIPA	5 juta/ dosen tetap/ tahun	Membuat usulan anggaran DIPA PKM dengan menghitung jumlah dosen tetap dikali 4 juta

B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Adapun permasalahan strategis yang dihadapi oleh Politeknik Kesehatan Jakarta I adalah :

1. Kurangnya informasi dan *feedback* dari alumni yang sudah bekerja, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta I kesulitan mendapatkan informasi mengenai jumlah alumni yang sudah terserap di lapangan kerja;
2. Promosi Poltekkes yang belum menyeluruh di lintas provinsi;
3. Jumlah dosen masih belum sebanding dengan jumlah mahasiswa;
4. Sebagian Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi arah rujukan dalam hal kunjungan/ studi banding dari instansi lain;
5. Bahan ajar dalam bentuk buku, diktat atau pedoman praktik belum tersedia 100%;
6. Masih ada beberapa dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik;
7. Belum seluruhnya bendahara memiliki sertifikat sebagai bendahara;
8. Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi Poltekkes BLU (Badan Layanan Umum);
9. Masih minimnya dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki pendidikan S3;
10. Tenaga Fungsional Pustakawan yang masih kurang;

C. Terobosan yang Dilakukan

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan beberapa terobosan, yakni :

1. Lebih aktif dalam mencari informasi dan menghubungi alumni yang sudah bekerja. Dengan adanya aplikasi Tracer Study Online dan Verifikasi Alumni diharapkan bisa mempermudah dalam mendapatkan informasi penyerapan lulusan di pasar kerja.
2. Untuk mencapai target jumlah pendaftar Sipenmaru, diharapkan meingkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA;
3. Menambah Dosen sesuai dengan kebutuhan;
4. Memperbanyak kerjasama dengan pihak ketiga;
5. Memperluas kerjasama dan informasi untuk mempromosikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai rujukan kunjungan/ studi banding;

6. Melengkapi bahan ajar guna mendukung pembelajaran yang optimal;
7. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mendapatkan sertifikat pendidik;
8. Mengirim staf keuangan untuk mengikuti kegiatan pelatihan perbendaharaan;
9. Merencanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Kedepannya;
10. Mendorong dosen yang belum S3 untuk mengikuti Tugas Belajar (Tubel) S3;
11. Menambah tenaga pustakawan dan mendorong tenaga pustakawan yang ada untuk mengusulkan jabatan fungsional pustakawan;

BAB IV

HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2019 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Pencapaian tujuan dan sasaran oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem pendidikan

Sistem pendidikan yang berjalan saat ini adalah mengacu pada kebijakan dari Kementerian Kesehatan melalui Pusdiklat Tenaga Kesehatan Badan Pengembangan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Kebijakan yang ada melalui lembaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Pengaturan tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, standar dosen dan standar sarana dan prasarana pendidikan, sistem penilaian dan akreditasi pendidikan mengacu pada pedoman-pedoman yang ditetapkan oleh Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes dan Kemendikbud setelah proses alih bina.

Proses penerimaan mahasiswa baru selama ini berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes, dimana telah ditetapkan jadwal Sipensimaru, jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan nilai akreditasi jurusan, persyaratan calon peserta didik disesuaikan dengan jurusan/program studi masing-masing. Untuk jenis tes masuk terdiri dari uji tulis dan tes kesehatan. Psikotest sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kelulusan. Untuk Jurusan Ortotik Prostetik dilakukan wawancara dalam Bahasa Inggris. Soal uji tulis selama ini disiapkan oleh Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan. Pendaftar dalam Sipenmaru yang paling banyak tertuju pada pemilihan Jurusan Kebidanan

dan Keperawatan. Sedangkan untuk Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan OP masih kurang peminatnya.

Program studi atau Jurusan yang ada di Politeknik Kemenkes Jakarta I adalah Jurusan Keperawatan Program studi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan Program studi D IV Keperawatan + Profesi Ners, Jurusan Kebidanan Program studi D III Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi Program Studi D III Kesehatan Gigi, dan Program D IV Ortotik Prostetik.

Kurikulum pendidikan selama ini masih mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk kurikulum inti (Nasional) untuk Jurusan keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi. Sedang kurikulum Jurusan OP mengacu pada Internasional Standard Prosthetic Orthotics (ISPO) tahun 2005, keputusan Kemendiknas Nomor 232/U/2000 tahun 2000. Selanjutnya untuk kurikulum institusi ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Seluruh Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I saat ini menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Beban studi untuk program D III Keperawatan 112 SKS, Program Studi D IV Keperawatan 147 SKS + Profesi Ners 36 SKS, Program D III Kebidanan 112 SKS, Program D III Keperawatan Gigi 111 SKS.

Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester yang telah ditetapkan paket SKS pada setiap semester. Masa studi Program Diploma III ditetapkan selama 6 semester yang dapat ditempuh 6 semester dan selambat-lambatnya sampai 10 semester. Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Beban belajar dalam satu minggu 50 -60 jam atau 8 – 10 jam perhari. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin s/d Jum'at kecuali praktik klinik/lapangan juga dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu.

Sistem pembelajaran selama ini meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktika dan pembelajaran klinik/lapangan. Pembelajaran praktika selama ini dilaksanakan di Kampus dan di RS. Pembelajaran Klinik/lapangan selama ini dilaksanakan di RS, Puskesmas, Klinik dan Komunitas. Mahasiswa

melaksanakan tahap-tahap pembelajaran mulai dari teori, praktika dan selanjutnya klinik/ lapangan. Sebelum masuk ke pembelajaran klinik /lapangan mahasiswa harus terlebih dahulu lulus pembelajaran praktika. Evaluasi pembelajaran meliputi ujian tengah semester, ujian semester dan ujian akhir program. Pada tahun akademik 2018/2019 Jurusan Keperawatan dan Kebidanan mengikuti kegiatan Uji Kompetensi, Jurusan Keperawatan dan Kebidanan mendapatkan hasil lulus 96,25%.

2. Sumber Daya Manusia

Tenaga pengajar pada masing-masing jurusan selama ini terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap dibantu dengan instruktur dan PLP Ahli. Jumlah Dosen tetap pada Jurusan Keperawatan sebanyak 20 orang, Instruktur 5 orang dan PLP ahli 3 orang. Jurusan Kebidanan jumlah dosen tetap 20 orang dan instruktur 5 orang, Jurusan Keperawatan Gigi jumlah dosen tetap 18 orang, instruktur 5 orang dan PLP ahli 1 orang. Jumlah dosen tetap pada Jurusan Ortotik Prostetik 5 orang dibantu 13 orang instruktur dan 5 orang pranata laboratorium. Dari jumlah dosen tersebut, hampir seluruhnya sudah mendapatkan sertifikasi pendidik. Jumlah peserta didik pada tahun 2019/2020 per Desember 2019 sebanyak 836 siswa yang terdiri Jurusan Keperawatan 269 orang, Jurusan Kebidanan 232 orang, Jurusan Keperawatan Gigi 204 orang Jurusan OP sebanyak 69 orang dan Prodi D IV Keperawatan 62 orang.

3. Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran laboratorium untuk ketrampilan profesi sudah dimiliki masing-masing jurusan walaupun masih perlu ditingkatkan dalam jumlah dan kualitas peralatan sesuai dengan standar. Untuk laboratorium medik dasar ada sebagian yang masih menggunakan laboratorium luar Poltekkes Kemenkes khususnya untuk laboratorium mikrobiologi dan parasitologi. Dukungan sarana perpustakaan saat ini sudah melaksanakan sistem terpadu, layanan perpustakaan belum maksimal dikarenakan masih terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan. Sarana media dan alat bantu mengajar selama ini sudah mencukupi namun perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Dukungan sarana pembelajaran di

klirik dan di lapangan selama ini sudah terjalin kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit dan Klinik. Berikut adalah Rumah Sakit dan Klinik yang sudah bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Jakarta I :

No.	Nama Rumah Sakit / Instansi	Lamanya Kerjasama / MOU
1.	RSUP Persahabatan	1 tahun
2.	RSUPN Cipto Mangun Kusumo	2 tahun
3.	RSAB Harapan Kita	2 tahun
4.	RSUD Budhi Asih	2 tahun
5.	RSUD Kec. Tebet	3 tahun
6.	RS Marinir Jakarta Selatan	3 tahun
7.	Bidan Praktik Mandiri Sri Mulyani, A.Md.Keb, SKM	3 tahun
8.	Klinik Musyasyfah	3 tahun
9.	Bidan Praktik Mandiri Hartati Saragih, SST, M.Kes	3 tahun
10.	Klinik Allysa Medika	3 tahun
11.	Klinik Saadah Prawiro	3 tahun
12.	Bidan Praktik Mandiri Umi Habibah Am.Keb, AKM, M.Kes	3 tahun
13.	Bidan Praktik Mandiri Ika Widiastuti, S.Tr.Keb	3 tahun
14.	Klinik Pratama Az-Zahra	3 tahun
15.	Klinik Pratama Rumah Sehat Keluarga	3 tahun
16.	Klinik Utama Anny Raharjo	3 tahun
17.	YPAC Jakarta	2 tahun
18.	RSUD Pasar Rebo	1 tahun
19.	RS Bhayangkara Brimob	2 tahun
20.	Klinik Widis Medika	3 tahun
21.	Bidan Praktik Mandiri lin Handayani, SST, M.Keb	3 tahun
22.	RSUD Jati Padang	1 tahun
23.	RS Marzoeki Mahdi Bogor	3 tahun
24.	RSUP Fatmawati	3 tahun
25.	RSU Kota Tangerang Selatan	3 tahun

26.	RSUD Pasar Minggu	3 tahun
27.	Dinas Kesehatan Kota Depok	3 tahun
28.	Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor	5 tahun
29.	Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan	5 tahun
30.	Pemerintah Kota Tangerang Selatan	-
31.	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	5 tahun
32.	PT. Ottobock Indonesia	5 tahun
33.	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	5 tahun
34.	Dinas Kesehatan Kota Bekasi	3 tahun
35.	RS Kanker Dharmais	2 tahun
36.	RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta	3 tahun
37.	RS Akademik Universitas Gadjah Mada (UGM)	3 tahun

Beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas membatasi jumlah mahasiswa yang melakukan pembelajaran praktik klinik.

4. Akreditasi Pendidikan

Mulai tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Jakarta I, untuk Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan pelaksanaan Akreditasi Institusi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan atau disingkat LAM-PTKes. Untuk Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Jurusan Ortotik Prostetik oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0262/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan 351 poin (B).

b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 01271/LAM-

PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan 310 poin (B). Masa berlaku lima tahun.

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 340/SK/BAN-PT/Akred/DPL-III/2015 tanggal 09 Mei 2015 dengan nilai 311 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 09 Mei 2020.

d. Jurusan Ortotik Prostetik

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 175/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV//VI/2014 tanggal 19 Juni 2015 dengan nilai 243 (C). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 18 Juni 2019. Pada tahun 2017 Jurusan Ortotik Prostetik melakukan Reakreditasi dengan hasil berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0840/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2017 tanggal 30 Desember 2017 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi diploma empat orthotik prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan nilai 321 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 30 Desember 2022.

B. Pencapaian Kinerja

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2018 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Hasil pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan tepat waktu	97,50 %	97,80 %
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase lulusan uji kompetensi	95 %	100 %

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Meningkatkan kualitas pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK \geq 3.25	85 %	78,75 %
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	8,03 %	20,55 %
5	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	93,40 %	91,87 %
6	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	37 judul	30 judul
7	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/ internasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah dalam 1 tahun	15 judul	15 judul
8	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah wilayah dalam 1 tahun	2 wilayah	3 wilayah
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	50 %	74,42 %
9	Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan efektif	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	15,47 %	15,73 %
		Jumlah pendapatan PNBP	8.002.836.000	Rp.8.091.345.918,-
10	Meningkatkan layanan prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 13	1 : 14
		Indek HKI	1,70	3,00
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	10 %	17,19 %
		Indeks kepuasan masyarakat	2,75	3,10
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15,80%	15,35 %

1. Lulusan Tepat Waktu

Pada tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menargetkan 97,50 % untuk presentase lulus tepat waktu. Target tersebut sudah dapat dipenuhi dengan capaiannya sebesar 97,80 %, namun masih dibawah rata-rata dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2. Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan pada berbagai bidang studi	97.50%	97,80%	100,31%

Jika melihat *trend* persentase lulusan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 (Grafik 4.1) terjadi adanya trend peningkatan persentase lulusan tepat waktu.

Grafik 4.1. Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015 – 2019



Dari keempat program studi lulusan tepat waktu tertinggi adalah program studi Diploma III Kebidanan sebesar 100% sedangkan terendah adalah program studi Diploma IV Ortotik Prostetik sebesar 78.94%.

Berikut disajikan kondisi mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2019 sesuai Jurusan.

Tabel 4.3.
Jumlah Lulusan Tepat Waktu Berdasarkan Program Studi Tahun 2019

Program Studi	Jumlah Masuk	Jumlah Lulus	Persentase
D III Keperawatan	80	80	100,00
RPL Keperawatan	32	32	100,00
D III Kebidanan	80	76	95,00
D III Kep Gigi	38	37	97,37
RPL Keperawatan Gigi	50	48	96,00
D IV Ortotik Prostetik	109	109	100,00
Jumlah	409	400	97,80

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa dari seluruh jurusan terlihat bahwa lulusan tepat waktu tertinggi adalah program studi Diploma III Keperawatan kelas RPL dan Keperawatan Gigi kelas RPL sebesar 100% sedangkan terendah adalah program studi Diploma DIV Ortotik Prostetik sebesar 90,00%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Secara umum ada 3 (tiga) faktor yang menghambat mahasiswa lulus tepat waktu, yakni: 1) mengundurkan diri, 2) cuti akademik, 3) mengulang mata kuliah. Pada tahun 2018 ini ketiga faktor tersebut berhasil dikendalikan agar tidak memberikan pengaruh pada waktu kelulusan mahasiswa. Poltekkes Kemenkes Jakarta I sangat mempertimbangkan hasil psikotes terkait minat dan bakat calon mahasiswa untuk kuliah di prodi Poltekkes Kemenkes Jakarta I agar mendapatkan calon mahasiswa unggul dan memiliki minat yang tinggi pada peminatan prodi tertentu. Selain itu, dalam proses PBM dilakukan monitoring terhadap prestasi belajar siswa secara ketat sehingga jika ada mahasiswa yang berpotensi mengulang mata kuliah segera diantisipasi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah lulusan tepat tahun 2019 adalah 97.50%, sedangkan capaian tahun 2019 sebanyak 97,80% dan capaian kinerja 100,31%.

Capaian tahun ini dapat melampaui target dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan.

Alternatif Solusi

- a. Tetap mempertimbangkan dengan detil hasil psikotes terkait minat dan bakat calon mahasiswa dalam penetapan mahasiswa
- b. Memaksimalkan peran dosen Pembimbing Akademik guna mendukung keberhasilan mahasiswa dalam proses pendidikan
- c. Memberikan bimbingan konseling khusus bagi mahasiswa yang teridentifikasi bermasalah/kemungkinan mengundurkan diri
- d. Memaksimalkan program remedial guna membantu peserta didik dalam untuk mendapat hasil evaluasi yang optimal.

2. Persentasi Kelulusan Uji Kompetensi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan Uji Kompetensi untuk Program Studi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan sejak tahun 2014. Untuk Program Studi D3 Keperawatan Gigi baru mengikuti kegiatan Uji Kompetensi mulai tahun 2018.

Tabel 4.4.
Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi
Tahun 2019

Indikator Kinerja			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentasi Kompetensi	Kelulusan	Uji	95%	100 %	105,26%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat capaian persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan realisasi 100%, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 95% dengan persentase capaian kinerja sebesar 105.26%.

Tabel 4.5.
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
Berdasarkan Program Studi Tahun 2019

Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Persentase (%)
D3 Keperawatan	79	79	100
D3 Kebidanan	76	76	100
D3 Keperawatan Gigi	85	85	100
Jumlah	240	240	100

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi tahun 2019 mahasiswa, adapun mahasiswa D3 RPL Keperawatan dan D3 Keperawatan Gigi tidak mengikuti uji kompetensi, hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut tidak diwajibkan mengikuti Uji Kompetensi.

Tabel 4.6.
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
Berdasarkan Program Studi Tahun 2014 – 2019

Tahun	Uraian	Program Studi		
		D3Keperawatan	D3Kebidana n	D3Keperawatan Gigi
2014	Peserta	77	38	-
	Lulus	77	38	-
	<i>Persentase</i>	100	100	-
2015	Peserta	69	73	-
	Lulus	69	73	-
	<i>Persentase</i>	100	100	-
2016	Peserta	73	77	-
	Lulus	73	77	-
	<i>Persentase</i>	100	100	-
2018	Peserta	78	76	36
	Lulus	78	76	36
	<i>Persentase</i>	100	100	100
2019	Peserta	79	76	85
	Lulus	79	76	85
	<i>Persentase</i>	100	100	100
Jumlah Keseluruhan		376	340	121

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 adalah disebabkan :

- a. Poltekkes Kemenkes Jakarta melaksanakan Uji Kompetensi mulai tahun 2014 yaitu pada mahasiswa ProdiD3 Keperawatan dan Kebidanan, pada tahun 2018 mahasiswa Prodi D3Keperawatan Gigi mulai mengikuti uji kompetensi.
- b. Uji kompetensi Sebelum dilakukan tray out oleh panitia pusat, tiap jurusan mengadakan mengadakan tray out Uji kompetensi.
- c. Mahasiswa mendapat bimbingan dari masing-masing Pembimbing Akademik.
- d. Mengikuti tray out yang di adakan oleh panitia pusat sesuai prodi masing-masing.
- e. Adanya monitoring proses PBM dilakukan terhadap prestasi belajar siswa secara ketat sehingga jika ada mahasiswa yang berpotensi mengulang uji kompetensi segera diantisipasi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2019 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 95%, sedangkan capaian sebesar 100% dan capaian kinerja 105,26%.

3. Persentase Lulusan yang Mendapat IPK \geq 3.25

Persentase capaian pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja,persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3.25 dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 78,75% dari target yang ditetapkan sebesar 85% dengan persentase capaian kinerja sebesar 92,65%.

Tabel 4.7.
Persentase Capaian Indikator Lulusan Yang Mendapat IPK \geq 3.25
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase lulusan yang mendapat IPK \geq 3.25	85%	78,75 %	92.65%

Tabel 4.8.
Jumlah Lulusan yang Mendapat IPK ≥ 3.25
Berdasarkan Program Studi Tahun 2019

Program Studi	IPK < 3.25	IPK ≥ 3.25	Jumlah lulusan TA. 2018/ 2019	Persentase (%)
Keperawatan	0	80	80	100.00
RPL Keperawatan	17	15	32	46.88
Kebidanan	5	71	76	93.42
Keperawatan Gigi	4	81	85	95.29
RPL Keperawatan Gigi	48	61	109	55.96
Ortotik Prostetik	11	7	18	38.89
Jumlah	85	315	400	78.75

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa program studi dengan IPK ≥ 3.25 adalah Diploma III Keperawatan 100% dan terendah IPK ≥ 3.25 Diploma IV Ortotik Prostetik sebesar 38,89%.



Gambar di atas menunjukkan capaian IPK ≥ 3.25 pada tahun 2015 sebesar 100%, tahun 2016 pencapaian menurun yang semula ditargetkan 98% hanya terealisasi 96,46. Pada tahun 2017 capaian kembali meningkat, dari target sebesar 97% dicapai 98,06%, namun pada tahun 2018 kembali terjadi penurunan dari target sebesar 98% terealisasi 91%. Pada tahun 2019 terjadi kembali penurunan capai, dari target awal sebesar 85%, terelaisasi 78,75%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab penurunan IPK ≥ 3.25 pada lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 disebabkan antara lain :

- a. IPK lulusan program RPL Keperawatan tidak mencapai ≥ 3.25 sebanyak 15 orang dari 32 orang (46.88%).
- b. IPK lulusan Ortotik Prostetik tidak mencapai IPK ≥ 3.25 sebanyak 7 orang dari 18 orang (38.89%).
- c. Memaksimalkan program remedial guna membantu peserta didik dalam untuk mendapat hasil evaluasi yang optimal.
- d. Sistem pembelajaran *student learning center* dimana dosen bertindak sebagai fasilitator yang menstimulus prestasi belajar mahasiswa

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3.25 berjumlah 85%, sedangkan capaian tahun 2019 sudah mencapai 78.75%, sehingga capaian tahun ini adanya penurunan dari target karena perolehan nilai lulusan Diploma III Keperawatan kelas RPL terdapat nilai IPK < 3.25 sebesar 46.88%, Diploma IV Ortotik Prostetik 61,11%.

Standar Nasional terkait IPK lulusan berdasarkan Indikator Kerja Utama yang diterbitkan oleh badan PPSDM Kesehatan adalah IPK ≥ 3.25 . Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menetapkan IPK lulusan pada Perjanjian Kinerja IPK ≥ 3.25 belum melampaui target Nasional yang telah ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan.

Alternatif Solusi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya untuk meningkatkan capaian IPK ≥ 3.25 dengan melalui beberapa langkah:

- a. Upaya meningkatkan promosi dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru untuk meningkatkan jumlah pendaftar pada prodi-prodi yang masih rendah peminatnya atau prodi yang mengalami penurunan dalam jumlah pendaftar.
- b. Upaya untuk memperbaiki sistem evaluasi, dengan memberikan kesempatan perbaikan nilai untuk mahasiswa yang masih memiliki nilai C untuk teori.

- c. Menjaga motivasi dosen agar tetap tinggi dan sabar dalam menghadapi mahasiswa yang gagal pada matakuliah tertentu dan melakukan kegiatan remedial.
- d. Menjaga motivasi belajar mahasiswa agar selalu tinggi, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. Meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti *e-jurnal* dan *e-bookonline*.
- f. Meningkatkan fasilitas *wifi* dan kapasitas jaringan diseluruh area kampus.
- g. Meningkatkan bahan referensi pembelajaran.

4. Persentase Pembelajaran Berbasis e-Learning

Pada tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mentargetkan 8.03% untuk presentase capaian pembelajaran e-learning. Target tersebut telah dapat terpenuhi, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9.
Persentase Capaian Pembelajaran E-Learning
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase pembelajaran berbasis e-learning	8,03%	20,55%	255,89%

Pada tabel di atas dapat dilihat capaian pembelajaran e-learning pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja. Persentase pembelajaran berbasis e-learning diperoleh capaian sebesar 20,55% melebihi target yang ditetapkan yaitu 8.03% dengan persentase capaian kinerja sebesar 255,89%.



Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Sesuai dengan program Pusat Pengembangan Pendidikan (Pusbangdik) Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengacu instruksi dari Badan PPSDM Kesehatan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis e-learning wajib dilakukan guna mendukung pembelajaran konvensional. Poltekkes Kemenkes Jakarta I mulai menerapkan pembelajaran e-learning mulai Tahun Akademik 2018/2019. Analisis penyebab peningkatan pembelajaran berbasis e-Learning di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2019 adalah disebabkan :

- a. Pendampingan dan penguatan dari admin program studi masing-masing bagi dosen, dan mahasiswa sehingga seluruh pihak lebih dapat memahami fitur-fitur dari e-learning.
- b. Adanya sinkronisasi atau bridging antara SIAK dengan Vilep agar penggunaan laman vilep lebih efisien.
- c. Tidak semua mata kuliah dimasukkan ke dalam pembelajaran e-learning. Persentase maksimal jumlah mata kuliah yang menggunakan e-learning adalah sebesar 30% dari total seluruh mata kuliah dalam satu semester dan berdasarkan masing-masing program studi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2019 dicantumkan target capaian pembelajaran e-learning 8,03%, sedangkan capaian sebesar 20,55% dengan capaian kinerja sebesar 255,89%.

Alternatif Solusi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya untuk meningkatkan pembelajaran e-learning dengan melalui beberapa langkah:

- a. Sistem pembelajaran *student learning center* dimana dosen bertindak sebagai fasilitator yang menstimulus prestasi belajar mahasiswa.
- b. Menjaga motivasi belajar mahasiswa agar selalu tinggi, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti *e-jurnal* dan *e-bookonline*.
- d. Meningkatkan fasilitas *wifi* dan kapasitas jaringan diseluruh area kampus.
- e. Elearning mengacu kepada panduan yang telah ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan.

- f. Mengadakan pendampingan vilep secara berkala dan pengguna metode e-learning kepada dosen agar vilep lebih meningkatkan minat mahasiswa dan dosen.
- g. Monitoring dan evaluasi setiap semester oleh penanggungjawab utama e-learning (Pusbangsik).

5. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang Dari 6 Bulan

Tahun 2019, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah wisuda sebesar 75,83 % dari 93% target yang ditetapkan.

Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 4.10.
Persentase Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Lulusan di pasar kurang dari 6 bulan
Tahun 2019

Indikator	Target	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	93%	75,83%*	81,19%

Tabel 4.11.
Jumlah Lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan
TA. 2018/2019

Program Studi	Sudah Bekerja (per Maret 2020)	Belum Bekerja	Jumlah lulusan TA 2018/2019	Sudah Bekerja (%)
Keperawatan	70	10	80	87,50
Kebidanan	39	37	76	51,32
Keperawatan Gigi	36	1	37	97,30
Ortotik Prostetik	15	3	18	83,33
Jumlah	160	51	211	75,83

Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS. Cipto

Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital serta beberapa kegiatan kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga pengerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut. Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel dipapan pengumuman di Direktorat dan program studi juga diupload diwebsite dan facebook Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.



Pada gambar di atas dapat dilihat terdapat peningkatan persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan <6 bulan yakni pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Namun pada tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan, dari target 93,4% diperoleh realisasi sebesar 75,83%.

Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Beberapa faktor yang berpengaruh pada penyerapan lulusan adalah:

- a. Alumni masih ada yang tidak melaporkan diri atau mengirimkan data ketika sudah bekerja.
- b. Keterbatasan formasi dan lapangan kerja bidang keahlian tertentu, khususnya untuk lulusan diploma III Kebidanan.
- c. Penggunaan aplikasi khusus alumni diwebsitePoltekkes Kemenkes Jakarta I masih belum optimal.
- d. Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan.
- e. Belum ada unit yang menangani job carier dan alumni.
- f. Sebagian alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 93%, sedangkan capaian tahun 2019 sebesar 75,83%

Capaian lulusan tahun ini belum mencapai target rencana aksi yang ditetapkan namun sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

Alternatif Solusi

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain:

- a. Mengingatkan calon wisudawan untuk melaporkan secara online melalui laman tracer study di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait dengan pekerjaan yang diperoleh pasca wisuda.
- b. Meningkatkan kerjasama/MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan bidang usaha lain yang relevan dalam menyalurkan alumni.
- c. Mendorong adanya unit atau urusan yang menangani *job carier* dan alumni.
- d. Meningkatkan peran ikatan alumni dalam pemasaran lulusan.
- e. Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti twitter, instagram, facebook, dan whatsapp grup Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
- f. Menjalin komunikasi dengan koordinator lulusan per angkatan untuk memudahkan pencarian informasi.
- g. Mengumpulkan informasi dari alumni yang melakukan legalisir ijazah, transkrip, surat keterangan lulus, STR.
- h. Menyusun buku alumni setiap angkatan yang berisi biodata lengkap untuk diberikan kepada instansi yang telah melakukan kerjasama pendayagunaan lulusan dan untuk memudahkan menghubungi alumni ketika diperlukan.

6. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun Kondisi yang dicapai :

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2019 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12.
 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang
 Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun
 Tahun 2019

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	37 judul	30 judul	81,08%

Pada tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 37 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019. Realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2019 adalah 30 judul penelitian dengan capaian kinernya 80,08%.

Tabel 4.13
 Capaian Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen
 Berdasarkan Jenis Penelitian dalam 1 Tahun
 Tahun 2019

No.	Jenis Penelitian	Realisasi
1.	Pemula	7 judul
2.	Unggulan Terapan	20 judul
3.	Berbasis Kompetensi	2 judul
4.	Kerjasama dalam negeri	1 judul
Jumlah		30 judul

Berdasarkan tabel 14 di atas, diketahui jumlah penelitian yang dapat direalisasikan berdasarkan jenis penelitian yakni, penelitian pemula sebanyak 7 judul, penelitian unggulan terapan 20 judul, penelitian berbasis kompetensi 2 judul, dan penelitian kerjasama dalam negeri 1 judul.

Grafik 4.5.
 Persentasi Capaian Kegiatan Penelitian yang Dilakukan
 oleh Dosen dalam 1 Tahun
 Tahun 2015-2019



Gambar 7 menunjukkan trend kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dari tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 terdapat peningkatan capaian penelitian, namun di tahun 2019, dari jumlah target sebanyak 37 penelitian, hanya terelaisasi sebanyak 30 penelitian. Adapun penurunan pencapaian di tahun 2019 dikarenakan, antara lain :

- a. Prosedur perizinan lokasi penelitian dari pemerintah daerah dan institusi pelayanan yang memerlukan waktu;
- b. Pertanggung jawaban administrasi yang mengikuti peraturan keuangan yang berlaku yang menjadi beban dari para dosen;
- c. Adanya pedoman serta kebijakan yang berbeda pada tahun sebelumnya terkait dengan kriteria peneliti, yang sebelumnya calon dosen boleh meneliti menjadi wajib seorang dosen yang mempunyai NIDN, sehingga realisasi tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah penelitian berjumlah 37 judul (pemula, unggulan terapan, berbasis kompetensi, dan kerjasama dalam negeri).

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti dapat memanfaatkan sumber daya berupa sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk mendukung pelaksanaan penelitian seperti laboratorium, komputer, printer dan anggaran berseumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Sumber daya manusia seperti pegawai Poltekkes dan mahasiswa juga dapat dijadikan subjek dan objek penelitian.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Peningkatan capaian kinerja ini dipengaruhi faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Adanya kewajiban setiap dosen melakukan penelitian setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.
- b. Pembiayaan kegiatan penelitian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
- d. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan penelitian
- e. Telah terbentuknya komisi etik penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Alternatif Solusi

Upaya peningkatan yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan anggaran penelitian serta mencari sumber-sumber pembiayaan penelitian lain
- b. Pengajuan perizinan lokasi penelitian lebih awal.
- c. Pelatihan sebagai upaya penyegaran dosen tentang metodologi penelitian
- d. Melakukan MoU dengan pihak terkait dalam kegiatan penelitian
- e. Usulan untuk merevisi buku pedoman penelitian khususnya berkaitan dengan penelitian calon dosen.
- f. Implementasi peraturan menteri keuangan terkait standar keluaran penelitian pada tahun 2019.
- g. Peningkatan dukungan *e-jurnal/e-book* sebagai referensi

7. Jumlah Karya Ilmiah yang di Publikasikan Di Jurnal Ilmiah dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2018 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Persentase Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan Di Jurnal Ilmiah Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	15 judul	13 judul	86,67%

Tahun 2019, jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnale sebanyak 9 judul dari 15 judul yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 86,67%.

Tabel 4.15
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah Pada Jurnal Akreditasi Tahun 2019

No	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal	
			Nasional	Internasional
1.	Strawberry Extract as a Tooth Stain Remover Volume: 3 (Januari 2019) ISSN : 2580-4936	Drg. Ita Yulita, M.Kes Drg Ita Astit Karmawati, MARS Drg Rahaju Budiarti, MA.Kes		√
2.	Effectiveness of Counseling with Chair Side Talk Method on Improving Knowledge of Dental and Mouth Health in Dental Polyclinic Patients of the Ministry of Religion ISSN: 2581-3277	Rini Widiyastuti, S.Si.T, M.Kes Tedi Purnama, Lilis Latifah		√
3.	Enhancing Health Quality of islamic Boarding School Student Trought Hygiene Practices in Depok and Banten, Indonesia. DOI number :10.5958/0973-9130.2019.00545.0	Emy Rianti, elina		√
4.	Effectiveness of the Smoking Stop Model to Improve the Rehabilitative Behavior of Adolescent Smokers	Heni Nurhaeni, SKp., MKM Badrin Suryati B, SKp., MKM Mumpuni, SKp., M.Biomed		√

	ISSN : 0976-0245 DOI : 10.59580976-5506.209.005369			
5.	Student Centered Learning As A Methode to Increase Clinical Competencies of Nursing Students At Health Polytecnic of Jakarta I Volume : 19 issu 1 ISSN : 0974.1283 DOI : 1059580974-1283.2019.00050.1	Uun Nurulhuda, M.Kep., Sp.KMB Dr.Tutiany, SKp., M.Kes Dewi Purnamawati		√
6.	Hypnoparenting Method to Increase Vegetables and Fruits Consumption in Kindergaten ISSn : 0973-9122 DOI : 10.59580973-9130.2019.00544.9	Puspita erlin, Wulandari Hesti, Rahmadani Siti		√
7.	Analisis Asuhan Keperawatan Pasien Coronary Artery Disease Pre Coronary Artery Bypass Grafting	Mutarobin, Elly Nurachmah, Muhamad Adam	√	
8.	Evaluasi Program UKS Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjut Tingkat Atas. Accepted: 12-07-2019	Elsye Rahmawati	√	
9.	Faktor yang Mempengaruhi Akseptor Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik. Accepted :24-06-2019	Fenti Hasnani	√	
10.	Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Accepted: 06-12-2019	Romaliana, Yusuf Kristanto, Yunita	√	
11.	Pengaruh Rehabilitasi : Jalan kaki Enam Menit terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Pasien Sindroma Koroner Akut. Accepted : 03-12-2019	Mutarobin, Yulia, Masfuri	√	
12.	Pendidikan kesehatan metode group cooperative game untuk peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang seks pranikah. Accepted : 03-12-2019	Henny Novita, Vera Susana Dewi Haris	√	

13.	Pengaruh Otak – otak tempe Bilis terhadap kadar haemoglobin (Hb) ibu Hamil dengan Anemia. Accepted : 01-12-2019	Mardiah, Yusuf Kristianto, dkk	√	
-----	--	--------------------------------	---	--

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebanyak 7 judul publikasi yang telah diterima oleh jurnal dengan akreditasi nasional, dan 6 judul publikasi telah diterima jurnal internasional.



Pada gambar di atas dapat dilihat trend capaian jumlah publikasi dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 capaian melebihi target yang rencanakan, namun pada tahun 2019 capaian hanya didapat sebanyak 13 publikasi karya ilmiah dari target sebanyak 15.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2019 ditargetkan 15 publikasi karya ilmiah, adapun capaian yang didapat hanya 13 judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 7 judul terakreditasi nasional dan 6 judul terakreditasi internasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Publikasi belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

Alternatif Solusi

Solusi pemecahan masalah

- a. Memberikan penghargaan bagi dosen yang karya ilmiah dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional;
- b. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan jurnal bereputasi;
- c. Mengadakan workshop penulisan jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
- d. Meningkatkan kemampuan dosen menulis karya ilmiah hasil guna memenuhi standar publikasi karya ilmiah yang bereputasi;
- e. Memfasilitasi dosen untuk dapat mempublikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional dengan cara membangun kerjasama dengan berbagai pihak;
- f. Memfasilitasi anggaran bagi dosen yang akan mempublikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.

8. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah yang Dilakukan dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16.
 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada
 Masyarakat Berbasis Wilayah
 Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah	2 wilayah	3 wilayah	150%

Tahun 2019 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 3 wilayah dari 2 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 150%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melampaui dari target yang ditetapkan.

Tabel 4.17.
 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah
 Tahun 2019

No.	Wilayah	Keterangan
1.	Puskesmas Kelurahan Ragunan Kecamatan Pasar Minggu	
2.	Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu	
3.	Kelurahan Gandul, Kelurahan Limo, dan Kecamatan Cinere Depok	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebanyak 4 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan masing-masing dengan wilayah yang berbeda, diantaranya, wilayah Kelurahan Cilandak Timur, Kelurahan Ragunan Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Cinere Depok.



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan mulai tahun 2015 – 2018 belum pernah mencapai realisasi 100%. Namun pada tahun 2019 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah terealisasi melebihi target yang sudah ditetapkan 2 wilayah terlealisasi 3 wilayah.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2019 adalah 2 wilayah dengan capaian tahun ini 3 wilayah.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2019 memasuki usia purna bakti.

- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

Faktor pendukung

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan program-program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi.
- b. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- c. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak
- d. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan.

9. **Persentase Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian yang Dilakukan dalam 1 Tahun**

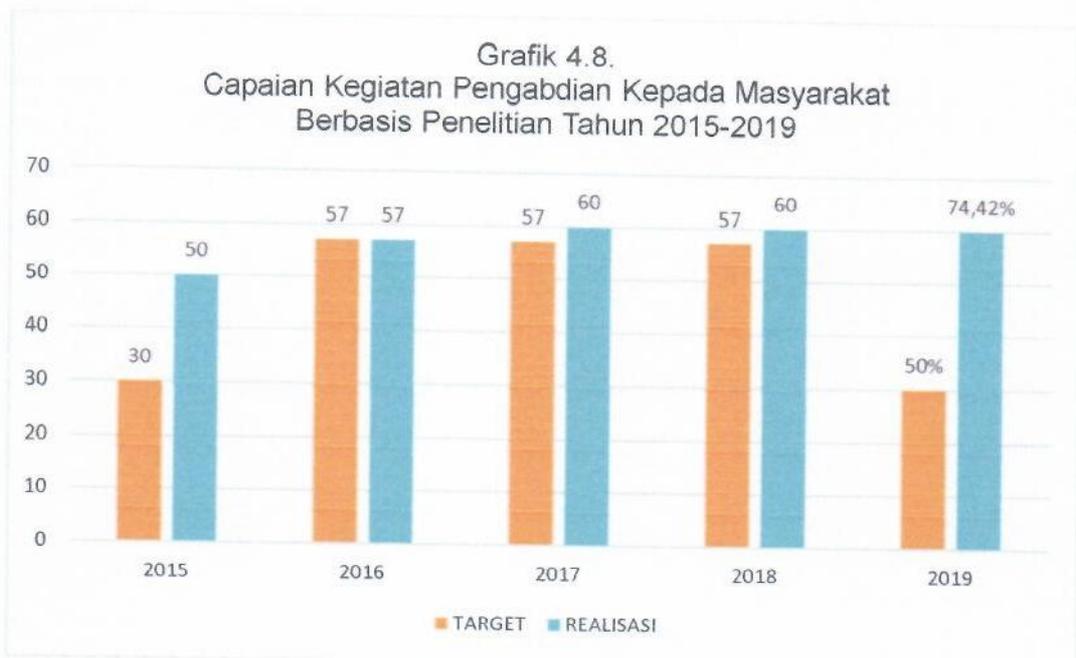
Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18.
 Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan
 Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Penelitian
 Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	50%	74,42%	148,84%

Tahun 2019 persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang dilakukan dalam 1 Tahun oleh dosen dengan capaian sebesar 74,42% dari 50% target, dengan capaian kinerja 148,84%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian telah melampaui dari target yang ditetapkan.



Berdasarkan gambar di atas, diketahui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian tahun 2015-2018 memenuhi target yang ditetapkan, dengan masing-masing hasil berupa angka absolut jumlah penelitian. Pada tahun 2019, pencapaian juga diperoleh melebihi target yang telah ditentukan namun dalam bentuk persentase. Hal ini terjadi karena adanya perubahan pada Indikator Kinerja Utama yang diterbitkan tahun 2018 dan dimulai berlaku pada tahun 2019.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis berbasis penelitian yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2019 adalah 50% dengan realisasi 74,42% dan capaian kinerja 148,84%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2019 memasuki usia purna bakti.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

Faktor pendukung

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

10. Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

A. Pendapatan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP.

Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBP tahun 2019, rincian seperti table di bawah ini.

Tabel 4.19.
Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional
Tahun 2019

Uraian	Tahun 2019	
	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan	Rp. 8,002,836,000,-	Rp. 8,091,345,918,-
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp.0,-	Rp.0,-
Jumlah Pendapatan	Rp. 8,002,836,000,-	Rp. 8,091,345,918,-
Belanja		
Belanja pegawai	Rp. 18,142,474,000,-	Rp. 18,029,628,706,-
Belanja Barang	Rp. 25,452,930,000,-	Rp. 22,525,852,434,-
Belanja Modal	Rp.7,267,631,000,-	Rp.6,894,969,948,-
Jumlah Belanja	Rp. 50,863,035,000,-	Rp. 47,450,451,088,-

Tabel 4.20.
Persentase Capaian Indikator Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	15,47%	15,73%	101,71%

Persentase 15,73% ini diperoleh dari persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (total pagu anggaran) tiap bulan yang dijumlahkan. Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, yaitu dari anggaran PNBP.

B. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2018 dan tahun 2019 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

Tabel 4.21. Rincian Belanja Anggaran Tahun 2017 sd. Tahun 2019

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawa	11.447.022.000	10.452.791.366	91,31	18.817.206.000	17.235.126.441	91,59	18.142.474.000	18.031.683.904	99,39
	Barang	12.630.009.000	11.496.471.636	91,03	17.215.151.000	14.725.335.089	85,54	17.955.145.000	16.221.786.690	90,35
	Modal	17.419.606.000	15.496.329.325	88,96	4.650.954.000	4.559.504.675	98,03	6.774.936.000	6.362.844.948	93,92
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
Total RM		41.496.637.000	37.445.592.327	90,24	40.683.311.000	36.519.966.205	89,77	42.872.555.000	40.616.315.542	94,74
PNBP	Pegawa	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
	Barang	8.127.150.000	6.545.576.169	80,54	8.111.431.000	6.144.403.602	75,75	7.238.728.000	6.312.774.744	87,21
	Modal	-	-	0,00	286.467.000	286.465.491	0,00	604.051.000	532.125.000	88,09
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00	-	-	0,00
Total PNBP		8.127.150.000	6.545.576.169	80,54	8.397.898.000	6.430.869.093	76,58	7.842.779.000	6.844.899.744	87,28
TOTAL		49.623.787.000	43.991.168.496	88,65	49.081.209.000	42.950.835.298	87,51	50.715.334.000	47.461.215.286	93,58

Tabel 23 menunjukkan tahun 2018 terjadi peningkatan realisasi belanja sumber dana RM pada belanja pegawai dan belanja modal dibandingkan tahun 2017. Sebaliknya realisasi belanja barang mengalami penurunan. Untuk realisasi belanja bersumber dana PNBP di tahun 2018 lebih rendah capaiannya bila dibanding tahun 2017. Untuk realisasi belanja tahun 2019 terjadi peningkatan pada realisasi belanja sumber dana RM dan PNBP dibandingkan dengan tahun 2018. Realisasi belanja tertinggi dari TA 2017 – 2019 adalah realisasi TA 2019 yaitu sebesar 93,58%.

Tabel 4.22.
Realisasi Tahun Anggaran 2019
Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Rp	Realisasi	
				Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	4.482.002.000	3.871.599.011	86,38
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi			
3.	Meningkatnya lulusan dengan IPK \geq 3,25	Persentase lulusan dengan IPK \geq 3,25			
4.	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase pembelajaran berbasis e-learning			
5.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan			
6.	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	2.063.032.000	1.599.608.181	77,54
7.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/ internas.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun			
8.	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 thn			
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional Jumlah Pendapatan PNBPN	42.866.216.000	40.716.400.094	94,98
10	Layanan Prima	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Indeks HKI Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3			
		Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana	1.304.084.000	1.273.608.000	97,66
JUMLAH			50.715.334.000	47.461.215.286	93,58

Tabel 2.23 menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sampai dengan Desember 2019 sebesar 93,58% dengan proporsi realisasi tertinggi pada kegiatan pemberian bantuan dana untuk mahasiswa GAKIN (97,66%),

selanjutnya kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran kinerja pengelolaan keuangan efektif dan layanan prima (94,98%), Sedangkan persentase realisasi anggaran terkait PBM (86,38%) dikarenakan PBM semester ganjil TA.2019/2020 masih dalam tahap pelaksanaan, beberapa kegiatan sedang dalam tahap penyusunan pertanggungjawaban keuangan. Realisasi terendah adalah anggaran penelitian dan PkM (77,54%) karena baru berupa realisasi anggaran persiapan, dimana realisasi anggaran pelaksanaannya diestimasi akan terjadi di bulan Desember 2019.

11. Jumlah Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBPN.

Tabel 4.23.
Capaian Indikator Kinerja
Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional	Rp.8,002,836,000,-	Rp. 8,091,345,918,-	101,11%

Nilai target di sebesar Rp. 8,002,836,000,- ini diperoleh dari persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (total pagu anggaran) tiap bulan yang dijumlahkan.

12. Rasio Dosen dengan Mahasiswa

Tabel 4.24.
Capaian Indikator KinerjaPersentase Rasio Dosen dengan Mahasiswa
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rasio dosen dengan mahasiswa	1:13	1 : 14	93,75%

Capaian pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1 : 14 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 13 dengan persentase capaian kinerja sebesar 93,75%.



Dari gambar di atas dapat dilihat perbandingan jumlah Dosen dengan Mahasiswa. Dosen sebanyak 60 orang terdiri dari seluruh program studi dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3. Untuk mahasiswa, ada sebanyak 836 yang terdiri dari seluruh program studi, tingkat satu sampai dengan tingkat empat.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1 : 14 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 13 dengan persentase capaian kinerja sebesar 93,75%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristek Dikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenkeristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam perbandingan Dosen dengan peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2019 memasuki usia purna bakti.
- b. Pelaksanaan tugas belajar untuk Dosen;
- c. Keterbatasan sumber daya manusia, terkait dengan penerimaan tenaga pendidik;
- d. Kualifikasi pendidikan yang dibatasi minimal Magister;

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan telah menguasai kompetensi dan memiliki sertifikat pendidik.
- c. Adanya dosen berkualifikasi S2 dan S3.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang karir melalui tugas belajar;
- b. Mendorong dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan terkait kompetensi bidang keilmuan
- c. Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidikan bagi yang belum memiliki sertifikat pendidik.

13. Indeks HKI

Capaian indeks HKI terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.25
Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks HKI	1,70	3,00	176,47 %

Capaian indeks HKI pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 3.00 dari target yang ditetapkan sebesar 1.70 dengan persentase capaian kinerja sebesar 176,47.%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2018 blum ditetapkan indokator capain kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2019 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 1,70. Capaian persentase HKI pada tahun 2019 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 3,00 dari target yang ditetapkan sebesar 1.70 dengan persentase capaian kinerja sebesar 176,47.%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Jakarta I menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam melakukan pendaftaran HKI ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual :

- a. Masih adanya tenaga pendidika yang belum paham cara pendaftaran HKI secara online.
- b. Pendaftaran HKI berbayar;
- c. Belum adanya pedoman khusus terkait dengan pendaftaran HKI.

Faktor pendukung :

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi.

- c. Tersedianya anggaran untuk mendukung HKI yang bersumber DIPA

14. Persentase Jumlah Dosen S3

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.26.
Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen S3
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	10%	17,19%	172,00%

Tahun 2019, pencapaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 sebesar 17,19% dari 10% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 174%.

Tabel 4.27.
Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I
Tahun 2019

Uraian	Aktif	Tubel	Jumlah
Dosen S3	7	4	11
Dosen keseluruhan (S2 dan S3)	-	-	64

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2018 belum ditetapkan indikator capaian kinerja Dosen berkualifikasi S3. Tahun 2019 masuk Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 10%. Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen S3 pada tahun 2019 dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 10 % dari target yang ditetapkan sebesar 17,19% dengan persentase capaian kinerja sebesar 172,00%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi untuk meningkatkan kualifikasi Dosen S3 di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- b. Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- c. Unit cost yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri.

Faktor pendukung :

- a. Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen;
- b. Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi.
- c. Tersedianya anggaran untuk melanjutkan studi (TUBEL) dengan dibiayai institusi;

15. Indeks Kepuasan Masyarakat

Capaian indeks kepuasan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.28.
Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat	2,75	3.10	112,71%

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat didapatkan hasil sebesar 3,10 dari 2,75 target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 112,71%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2018 belum ditetapkan indikator capaian kinerja kepuasan masyarakat. Tahun 2019 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 2,75. Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2019 dapat terealisasi sebesar 3,10 dari target yang ditetapkan yaitu 2,75, dengan persentase capaian kinerja sebesar 112,71%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survei dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan survei IKM di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Tidak semua responden mengisi kuesioner;
- b. Aplikasi yang digunakan belum permanen, sehingga memungkinkan data hilang tanpa sebab;
- c. Pemanfaatan kotak saran yang sudah ada tidak optimal, karena responden lebih cenderung menggunakan aplikasi berbasis online.

Faktor pendukung :

- a. Telah adanya prosedur pengisian kepuasan pelayanan publik;
- b. Aplikasi berbasis online lebih mudah diakses dibandingkan dengan kotak saran konvensional;

- c. Data pada aplikasi berbasis online lebih mudah diolah dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- d. Tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan masyarakat.

16. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.29.
Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15.80%	15,35%	97,15%

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 15.35% dari 15.80% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 97,15%.

Tabel 4.30.
Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi Tahun 2019

No.	Prodi	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Baru	Lanjutan	Σ	Baru	Lanjutan	Σ
1.	D III Keperawatan	10	13	23	10	19	29
2.	NERS	0	0	0	0	0	0
3.	D III Kebidanan	10	16	26	10	20	30
4.	D III Keperawatan Gigi	7	12	19	7	13	20
	Jumlah penerima bantuan	33	53	-	34	65	99
	Jumlah Mahasiswa keseluruhan	660	581	-	645	661	-

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 15.35% dari 15.80% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 97,15%;

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi Capaian Indikator Kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Jumlah mahasiswa GAKIN tidak sebanding dengan anggaran tersedia.
- b. Anggaran untuk mendukung pelaksanaan program bantuan dana pendidikan belum memadai/masih terbatas;
- c. Biaya pendidikan di Indonesia yang cukup mahal;
- d. Sehingga bantuan untuk mahasiswa miskin melalui program bantuan dana pendidikan belum mampu mencakup semua kebutuhan mahasiswa;

Faktor pendukung

- a. Mekanisme pelaksanaan program bantuan dana pendidikan tidak rumit dan tidak menyita banyak waktu dan tenaga.
- b. Adanya anggaran untuk studi lanjut (tubel) melalui mekanisme DIPA poltekk

Tabel 4.31.
 Jumlah Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi
 Tahun 2019

No.	Jurusan	JUMLAH PENERIMA GAKIN 2018				JUMLAH PENERIMA GAKIN 2019			
		Baru	Anggaran	Lanjutan	Jumlah	Baru	Anggaran	Lanjutan	Jumlah
1.	D III Keperawatan	10	75.280.000,00	13	23	10	75.280.000,00	19	29
2.	NERS	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	D III Kebidanan	10	75.280.000,00	16	26	10	75.280.000,00	20	30
4.	D III Keperawatan Gigi	7	51.296.000,00	12	19	7	59.840.000,00	13	20
5.	D IV Ortotik Prostetik	6	49.800.000,00	12	18	7	65.600.000,00	13	20
	Jumlah penerima bantuan	33		53	86	34		65	99
	Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	660		581		645		661	
	Persentase	5,00		9,12		5,27		9,83	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan dari enam belas Indikator Kinerja ada sembilan yang telah mencapai target bahkan melampaui target, yakni : Persentase lulusan tepat waktu, Persentase lulusan uji kompetensi, Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun, Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun, Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional, Jumlah pendapatan PNBP, Indeks HKI, Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3, Indeks kepuasan masyarakat.

Indikator Kinerja yang belum mencapai target adalah Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25 , Persentase pembelajaran berbasis *e learning*, Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan, Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun, jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal ilmiah dalam 1 tahun, Rasio dosen terhadap mahasiswa, Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana pendidikan.

B. Saran

Beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang, yakni :

1. Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan animo calon pendaftar mahasiswa baru.
2. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan penyerapan lulusan dilapangan kerja
3. Perlu diupayakan peningkatan kegiatan penelitian yang inovatif dan tepat guna serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
4. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional bereputasi/terindeks.

5. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.